

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan kemampuan *shooting* sepak bola menggunakan pendekatan bermain pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Budi Baik Pontianak.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran.

Menurut sugiyono (2013:2), Metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai suatu tujuan, dan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif metode penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dalam kondisi alamiah karena sesuai dengan fakta yang di dapatkan pada penelitian kelas yang akan di diskripsikan yang bertujuan untuk dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial sikap persepsi, pemikiran secara individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2013:9), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini memilih bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena penulis

mengambarkan bagaimana usaha penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode shooting bermain sepak bola pada materi pokok di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Budi Baik Pontianak. Bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah

Berdasarkan uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

b. Bentuk Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut *Classroom Action Research* atau disingkat (PTK), suatu penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, menguji coba gagasan, pemikiran, cara dan strategi dalam pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi. Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi A. (2010:16) ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.” Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan

dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar. Agus Kristiyanto (2010:28), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dan hasil kepelatihan olahraga. Suhardjono (2007:58), mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Menurut Agus Kristiyanto (2010:1), Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian seluruh prosedur metodeologis yang sebenarnya bukan sama sekali baru, "PTK bukan lah barang baru" Penelitian Tindakan kelas sudah banyak di praktekan sebagai sebuah langkah sistematis untuk memecahkan permasalahan praktis, terutama masalah-masalah yang ada pada peserta didik di dalam pendidikan jasmani di dalam kelas dan tidak lupa setiap melakukan metode ini kita sangat perlu menggunakan (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran.

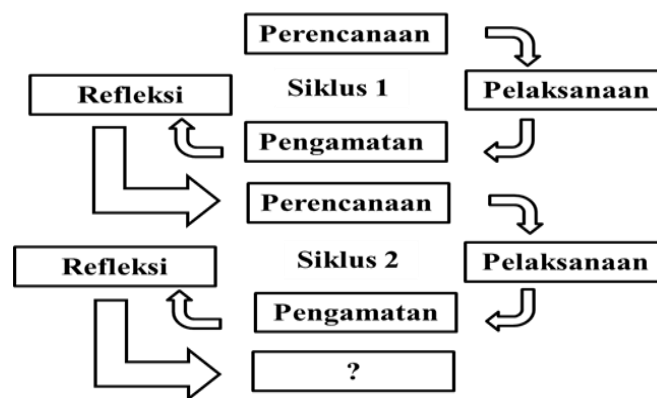
Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi menjadi meningkat.

c. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan penelitian melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan

meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Arikunto (2010:17), menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya terjadi dalam Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Budi Baik Pontianak. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

Table 3.1 Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	1 Siswa
Perempuan	4 Siswa
Jumlah	5 Siswa

Sumber : TU SMP Budi Baik Pontianak 2022

2. Setting Penelitian

Setting atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung (Arikunto 2015:76).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Budi Baik Pontianak.

3. Prosedur Tindakan

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling tepat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil yang dicapai.

Setelah dilakukan observasi pembelajaran awal dengan melihat kekurangan yang dialami oleh siswa dan guru. Adapun setiap tindakan pencapaian tujuan tersebut di rancang dalam 1 unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, meningkatkan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus Penelitian I

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjaskes.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK,

yaitu pembelajaran sepak bola teknik *shooting* menggunakan punggung kaki.

- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola teknik *shooting* menggunakan punggung kaki.
- d) Menyiapkan pendekatan bermain yaitu permainan tembakan ke gawang, tembakan dengan 2 sentuhan untuk mencetak gol, tembakan di daerah penalti.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran .
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan tentang teknik keterampilan *shooting* bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
- d) Melakukan latihan teknik dasar keterampilan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan keterampilan *shooting* bola menggunakan punggung kaki.
- f) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan pendekatan bermain yaitu pertandingan tembakan ke gawang, tembakan dengan 2 sentuhan untuk mencetak gol, tembakan di daerah penalti.
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan *shooting*.
- h) Menarik kesimpulan.
- i) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

j) Melakukan pendinginan.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil keterampilan teknik *shooting* bola menggunakan punggung kaki.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan *shooting* bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
- c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan *shooting* menggunakan punggung kaki yang menggunakan pendekatan bermain yaitu pertandingan tembakan ke gawang, tembakan dengan 2 sentuhan untuk mencetak gol, tembakan di daerah penalti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan yaitu keterampilan *shooting* menggunakan punggung kaki maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bisa diambil tindakan berikutnya sehingga dapat mencapai target. Adapun target yang harus di capai pada siklus 1 ini adalah 30% - 50% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

b. Rencana Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran *shooting* bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola berdasarkan rencana pada pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolabolator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *shooting* bola menggunakan punggung kaki permainan sepak bola .

4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisi untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *shooting* bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola dalam peningkatan dan ketarampilan sehingga menenuhi target pada siklus II ini. Adapun target yang harus di capai adalah 50% - 75% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

5) Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkajikan dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *shooting* bola dalam permainan sepak bola dan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan *shooting* bola pada permainan sepak bola.

6) Evaluasi

Didalam evaluasi penelitian melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi *shooting* bola menggunakan punggung kaki permainan sepak bola yang dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes keterampilan *shooting* bola menggunakan punggung kaki permainan sepak bola dilakukan

pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penelitian akan melanjutkan siklus berikutnya.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Observasi Langsung

Hadari Nawawi (2007:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

b) Teknik Pengukuran

Suharismi Arikunto (2006:150) mengatakan bahwa "tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok."

Tes yang peneliti gunakan adalah tes kemampuan passing pada permainan sepak bola tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan Passing pada permainan sepak bola yang dimiliki oleh siswa/siswi Kelas VII SMP Budi Baik Pontianak. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pertama menentukan data terlebih dahulu, kemudian menentukan jenis data selanjutnya memilih teknik pengumpul data yaitu dengan tes. Juga menentukan jenis instrumen yang digunakan.

c) Alat Pengumpul Data

1) Lembar Observasi

Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa/siswi maka peneliti membuat pedoman observasi, program latihan serta analisis gerakan.

2) Tes

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila menggunakan yang memiliki cukup besar telah celah untuk dimasukan unsur minat yang lain. Itulah sebab nya menyusun alat pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Alat/instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Riduwan (2009:34). Suharsini Arikunto (2006:49) mengemukakan bahwa instrumen pengumpulan data tidak berubahnya dengan berbicara masalah evaluasi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tes Proses Keterampilan *Shooting* Bola

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Sub Indikator	Penilaian		
				1	2	3
Keterampilan <i>shooting</i> Bola	1. Sikap persiapan	Kemungkinan gerakan yang akan dilakukan pada saat sikap awal	a) Arah pandangan b) Sikap kedua lengan c) Pergelangan kaki			
	2. Sikap saat pelaksanaan	Kemungkinan gerak yang akan dilakukan pada saat sikap perkenaan dengan bola	a) Posisi kaki saat <i>shooting</i> bola b) Posisi badan c) Posisi bola saat <i>shooting</i>			
	3. Sikap akhir	Kemungkinan gerak yang akan dilakukan pada saat gerakan lanjutan	a) Posisi kaki b) Posisi badan c) Arah pandangan			
Jumlah Skor Maksimal						27

Sumber : Joseph A. Luxbarcher (2012: 15)

Keterangan :

Skor Minimal : 9

Maksimal : 27

Nilai 1 : Kurang sempurna

2 : Sempurna

3 : Sangat Sempurna

Nilai $Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Katagori penilaian :

86 – 100 = A (Sangat baik)

76 – 85 = B (Baik)

70 – 75 = C (Cukup)

$$60 - 65 = D \text{ (Kurang)}$$

$$\leq - 50 = E \text{ (Kurang sekali)}$$

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Hasil pembelajaran *shooting* dalam permainan sepak bola menggunakan pendekatan bermain menganalisis nilai rata-rata tes *shooting* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
- b. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *passing* keterampilan *passing* dalam dengan menganalisis rangkaian gerak *passing* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Mengolah data agar lebih akurat dalam hasilnya maka dalam pengolahan data menggunakan jenis data dalam meningkatkan keterampilan persentase dapat dianalisa dengan menggunakan rumus (Zainal Aquib, 2008:53), sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai di harapkan

R = Jumlah yang di peroleh mahasiswa

N = Skor maksimal ideal 100% bilangan tetap

(Purwanto : 2012 : 120)

1) Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas pada pembelajaran penjaskes bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah

mencapai daya serap sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Dedikbut(1994:17)

6. Indikator Keberhasilan

Pada bagian tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eskplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindak perbaikan melalui PTK yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kiteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistis dan dapat diukur.

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a. Keterampilam shooting bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas, pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.
- b. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar.

B. Jadwal Rencana Penelitian

Berikut jadwal penelitian ini dilaksanakandari pengajuan judul sampai pada seminar penelitian.

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022					
		April	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep
1.	Pengajuan Outline						
2.	Pra observasi						
3.	Penyusunan Desain						
4.	Seminar						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan Data						
7.	Konsultasi Skripsi						
8.	Ujian Skripsi						

Jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, didalam proses penulisan desain penelitian, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.